

Kesetaraan suami istri dalam pengambilan keputusan bidang kesehatan Ibu dan Anak di Sumatera Barat : analisis data SDKI 2007 = Husband and wife equality in decision making of mother and child health issue in West Sumatra : analysis of 2007 demographic and health survey

Windi Pramudyawardani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338021&lokasi=lokal>

Abstrak

Masyarakat Minangkabau adalah masyarakat yang mengunut sistim matrilineal dimana garis keturunan dilihat dari pihak ibu, harta warisan diserahkan kepada anak perempuan dan seorang suami tinggal bersama dalam lingkungan keluarga besar istri. Ibu berperan sentral dalam pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan keluarga sedangkan ayah lebih berfungsi sebagai mamak di lingkungan matrilokalnya.

Saat ini dalam masyarakat Minangkabau telah terjadi perubahan sosial yang menggeser extended family ke nuclear family. Hubungan suami istri makin dekat sementara hubungan ayah dan anak makin menguat. Di sisi lain, seiring dengan bertambahnya tanggung jawab seorang perempuan Minang terhadap keluarga intinya, perannya dalam keluarga besarnya makin berkurang. Hal ini tidak mustahil telah menyebabkan munculnya fenomena rendahnya kesetaraan jender pada masyarakat Minang seperti yang terjadi pada masyarakat patrilineal.

Penelitian ini ingin melihat bagaimanakah pola pengambilan keputusan antara suami istri di Sumatera Barat, terutama mengenai pemeriksaan kesehatan ibu dan pengobatan medis anak. Di samping itu penelitian ini juga ingin melihat faktor apa sajakah yang mempengaruhi siapa dalam keluarga yang mengambil keputusan terakhir mengenai kedua hal tersebut.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis inferensial. Metode analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran umum pola pengambilan keputusan di Sumatera Barat dengan membuat tabulasi silang, antara setiap variabel terikat dengan setiap variabel bebas. Metode analisis inferensial digunakan untuk melakukan estimasi parameter dan pengujian hipotesa adanya pengaruh variabel tingkat pendidikan istri, status beketja istri, umur kawin pertama, selisih umur suami istri, jumlah anak masih hidup dan daerah tempat tinggal terhadap cara pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian didapat bahwa tingkat pendidikan istri, status bekerja istri dan jumlah anak adalah variabel yang berpengaruh signifikan terhadap siapa yang mengambil keputusan mengenai pengobatan medis anak. Sedangkan untuk kawin pertama dan daerah tempat tinggal memiliki hubungan signifikan akan tetapi besar dan arah hubungan tersebut tidak diketahui. Sementara itu tingkat pendidikan istri, status bekerja istri dan selisih umur suami istri berpengaruh signifikan terhadap pengambil keputusan mengenai pemeriksaan kesehatan istri. Variabel daerah tempat tinggal berhubungan signifikan dengan besar dan arah hubungan tidak diketahui.

Minangkabau people is a matrilineal society, where descent and descent-group formation are organizes according to the female line, inheritance property given to daughters, and husband lives at the residence of wife after marriage. In this society, mother has major role in education, health and wealth of the family, while father functions as mamak in his own matrilineal society (due to his mother line).

Nowadays, there is social change in this society from extended family to nuclear family where husband and wife relationship is closer and father and son relationship is stronger. On the other hand, the incrising of

mother's responsibility to her nuclear family has decreased her role in her extended family. Therefore it is possible that the social change causes low gender equality in Minangkabau people as occurs in patrilineal society.

The basic aim of the study is to understand the pattern of decision making between husband and wife in West Sumatera especially in mother and child health issue. The study also aims to discuss the factors that effecting one who will be the final decision maker due to this issue. In order to discuss the study, the descriptive analysis and inferential analysis have been undertaken.

Descriptive analysis method is used to see general pattern of decision making in West Sumatera by making cross tabulation between every variable. inferential analysis method has been undertaken to estimate the parameter and hypothesis of the influence of wife education level, wife working status, age at first union, age difference between husband and wife, number of children and region of living on how the decision making is done.

The present paper gives an outline that wife education level, wife working status, and number of children have significant influence on who will make decision of child medical treatment. while age at first union and region of living have significant relation though the size and the direction of it is unknown. On the other side, wife education level, wife working status, age difference between husband and wife have significant influence on medical check up. Region of living has significant relation though the size and the direction of it is unknown.